

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1995. *Beternak Sapi Perah*. Kanisius. Yogyakarta
- Anonim^a. 2009. *Rancangan Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014*. Kementerian Pertanian. Jakarta
- Anonim^b. 2012. *Statistik Peternakan 2012*. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung. Bandar Lampung
- Awaluddin dan T. Panjaitan. 2010. *Petunjuk Teknis Pangukuran Ternak Sapi Potong*. Kementerian Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian NTB. NTB
- Belli, H. L. L. 1990. *Pengaruh Berbagai Dosis dan Cara Pemberian Prostaglandin F2 α Terhadap Performans Reproduksi Sapi Bali*. Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Belstra, B.A. 2003. *Parity Associated Changes in Reproductive Performance Physiological Basis or Record Keeping Artifact*.
http://www.mark.asci.ncsu.edu/swine_report/2003/belstra.htm. (23 Februari 2013)
- Bennegard B., M. Hahlin, and E. Wennberg. 1991. *Local luteolytic effect of prostaglandin F2 lpha in the human corpus luteum*. *J. Anim. Sci.* 56: 1070--1076
- Diaz, F. J. T., D Crenshaw, and M. C. Wiltbank. 2000. *Prostaglandin F (2 alpha) induces distinct hysiological responses in porcine corpora lutea after acquisition of luteolytic capacity*. *J. Anim. Sci.* 63(5): 1504--1512
- Fauzat, K. 1994. *Tampilan Pola Berahi Alamiah Sebelum dan Sesudah Berahi Hasil Sinkronisasi Menggunakan Preparat Prostaglandin F2 alfa pada Sapi Bali-Timor di Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang, NTT*. Skripsi. Fapet Undana. Kupang
- Franson, R. D. 1993. *Anatomi dan Fisiologi Ternak*. Edisi ke-4. Terjemahan: Srigandono, B. dan Praseno. K. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Fricke, P.M. and R.D. Shaver. 2007. *Managing Reproductive Disorders in Dairy Cows*. www.wisc.edudysciuwexrep. (23 Februari 2013)

- Girsh, E., Y. Greber, and R. Meidan. 1995. Luteotrophic and Luteolytic Interactions Between Bovine Small and Large Luteal-Like Cells and Endothelial Cells. *Journal of Biology Reproduction*. 52: 954--962
- Goff, A.K. 2004. Steroid Hormon Modulation of Prostaglandin Scretion in the Ruminant Endometrium During the Estrous Cycle. *Journal of Biology Reproduction*. 71: 11--16
- Hafez, E. S. E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th Edition. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA
- Hardjopranjoto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta
- Henrich, D. M. dan A. X. Torrence. 1977. Endogenous Estrogen in Bovine Tissues. *J. Anim. Sci.* 45: 63
- Herdis, M., Surachman, I. Kusuma, dan E. Suhana. 1999. Peningkatan Efisiensi Reproduksi Sapi melalui Penerapan Teknologi Penyerentakan Birahi. *Scientific Journal of IAARD (Wartazoa)*. 9: 1--6
- Herdis, M. Surachman, I. Kusuma dan E. Suhana. 2007. Peningkatan Populasi dan Mutu Genetik Sapi. <http://kenshuseidesu.tripod.com/id46.html>. (2 November 2012)
- Hunter, R. H. F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. ITB. Bandung
- Husnurizal. 2008. Sinkronisasi Birahi dengan Preparat Hormon Prostaglandin (pgf2a). *Lap. Reproduksi*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Aceh
- Ihsan, N. 1992. *Diktat Inseminasi Buatan*. Program Studi Inseminasi dan Pemuliaan Ternak. Animal Husbandry Project. Universitas Brawijaya. Malang
- Ihsan, M. N., dan N. K. A. Tjatur. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein pada Berbagai Paritas dan Bulan Laktasi di Ketinggian Tempat yang Berbeda. *Makalah. Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang*
- Ihsan, M.N., dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. *J. Ternak Tropika Vol. 12, No.2: 76--80*

Ismail, M. 2009. Onset dan Intensitas Estrus Kambing pada Umur yang Berbeda. *J. Agroland*. 16 (2): 180--186

Kusnadi, U., R. Praharani, Rusdiaana, B. Wibowo, dan E. Juarini. 2011. Pengaruh Musim, Tahun, Manajemen, dan Paritas Induk terhadap Kelahiran Kembar Sapi Perah. Seminar Nasional. Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor

Laming, S. 2004. Performans Reproduksi Sapi Perah dan Sahiwal Cross di Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar

Mabry, J.W., M. S. Culbertson, dan D. Reeves. 1996. Effects of Lactation Length on Weaning to First Service Interval and First Service Farrowing Rate in Commercial Sows. <http://www.ads.uga.edu/annrpt>. (23 Februari 2013)

Mahaputra, L. dan T. I. Restiadi. 1993. Profil Progesteron Selama Sinkronisasi Berahi dan Ovulasi Dalam Upaya Embrio Transfer pada Kuda. Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Peternakan. 22--24. Yogyakarta

Maliawan, I. M. 2002. Pengaruh Pemberian Hormon Prostaglandin F2 α (PGF2 α) Terhadap Lama Birahi dan Angka Kebuntingan Pada Sapi Bali. Skripsi. Universitas Lampung

Marawali, A., M. T. Hine, Burhanuddin, dan H. L. L. Belli. 2001. Dasar-Dasar Ilmu Reproduksi Ternak. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi badan kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur. Jakarta

Mottershead, J. 2001. The Mare's Estrous Cycle. <http://www.equinereproduction.com/articles/estrous.htm>. (1 Mei 2013)

Mayes P. A. 1993. Metabolism of Unsaturated Fatty Acids & Eicosanoids in Biochemistry Harpers. 20th ed. Prentice- Hall International Inc.pp. 236--238

Meidan, R., R. A. Milvae, S. Weiss, N. Levy, and A. Friedman. 1999. Intraovarian Regulation of Luteolysis. *J. Reprod.* 52: 217--228

Milvae, R.A. 2000. Interrelationships Between Endothelin and Prostaglandin F2 alpha in Corpus Luteum Function. *J. Rev. Reprod.* 5(1): 1--5

Mukasa, E. Mugerwa, A. Tegegne, M. Mattoni, and Cechini. 1989. Effect of Oestrous Synchronization with Prostaglandin F2 alpha in Ethiopian Highland Zebu (*Bos indicus*) Cows. *J. Anim. Prod. Sci.* 48: 367--373

Mc. Cracken, J. A, E. E. Custer, J. C. Lamsa. 1999. Luteolysis: a Neuroendocrine Mediated Event. *J. Physiological.* 79 (2): 263--323

- Nanang, S. dan R. Yayan. 2011. Sinkronisasi Estrus Sapi Potong. Leaflet. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat
- Nalbandov, A. V. 1990. Fisiologi Reproduksi Pada Mamalia dan Unggas. Terjemahan: Srigandono, B. dan Praseno. Universitas Indonesia. Jakarta
- Nessan, G. K. and G. J. King. 1981. Sexual Behavior in Ovariectomized Cows Treated with Oestradiol Benzoate and Testosterone Propionate. *J. Reprod.* 61 : 171--178
- Okuda, K, Y. Miyamoto, and D. J. Skarzynski. 2002. Regulation of Endometrial Prostaglandin F₂ (alpha) Synthesis During Luteolysis and Early Pregnancy in Cattle. *J. Domest Anim Endocrinol.* 23(1-2): 255--264
- Partodihardjo, S. 1980. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan ke-1. Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Payne, W.J.A. and D.H.L. Rollinson. 1973. Bali cattle. *J. World Animal. Rev.* 7. 13--21
- Prasetyo, A. A. 2009. Status Fertilitas Induk Sapi Persilangan Limousin pada Berbagai Paritas. Skripsi. Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang
- Pemayun, T. G. O., I. G. N. B. Trilaksana, dan L. Mahaputra. 2011. Kadar dan Daya Luteolitik PGF₂α Produksi Sel Monolayer Vesikula Seminalis dan Endometrium Sapi Bali. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. *Jurnal Veteriner* Vol. 12 No. 1: 50--57. ISSN: 1411--8327
- Prihatno, A. 2006. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Putro, P. P. 2008. Teknik Sinkronisasi Estrus Pada Sapi. Bagian Reproduksi dan Obstetri. Universitas Gadjah Mada. <http://nurulanjarprastiwi.blogspot.com/>. (28 Oktober 2012)
- Rajamahendran, R., J. D. Ambrose, M. Aali, N. Rramakrishnappa, N. Giritharan, and J. Small. 2002. Hormonal Treatment Following Breeding to Increase Pregnancy Rates IN Cattle. *J. Biotech. Anim. Reprod.* 9: 151--160
- Romjali, E. dan R. Ainur. 2007. Keragaan Reproduksi Sapi Bali pada Kondisi Peternakan Rakyat di Kabupaten Tabanan Bali. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor
- Sakamoto, K., K. Miwa, and T. Ezashi. 1995. Expression of mRNA Encoding the Prostaglandin F₂ alpha Receptor in Bovine Corpora Lutea Throughout the Oestrous Cycle and Pregnancy. *J Reprod.* 103: 99--105

- Salisbury, G. W. dan N. L. Van Demark. 1984. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Terjemahan: Djanuar, R. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Salverson, R. and G. Perry. 2007. Understanding Estrus Synchronization of Cattle. South Dakota State University-Cooperative Extension Service-USDA. Pp 1--6
- Sariubang, M. dan S. N. Tambing. 2006. Efektivitas Penyuntikan Estro-Plan (PGF₂ α Sintetis) terhadap Penyerentakan Berahi Sapi Bali di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan
- Sihombing, D.T.H. 1997. Ilmu Ternak Babi. UGM Press. Yogyakarta
- Silvia W. J., G. S. Lewis, J. A. Mc. Cracken, W.W. Thatcher, and Jr. L. Wilson. 1991. Hormonal Regulation of Uterine Secretion of Prostaglandin F₂ alpha During Luteolysis in Ruminants. J. Biology Reprod. 45: 655--663
- Siregar T. N. dan Hamdan. 2007. Teknologi Reproduksi Pada Ternak. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. CV. Mita Mulia. Banda Aceh
- Steel, R.G.D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistik. Edisi 2. Terjemahan: Sumantri, B. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sugina, Ketut I. 2001. Pengaruh Prostaglandin F₂ α terhadap Persentase Estrus dan Kecepatan Timbulnya Estrus pada Sapi Bali. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung
- Tagama, T. R. 1995. Pengaruh Hormon Estrogen, Progesteron dan Prostaglandin F₂ α terhadap Aktivitas Berahi Sapi PO Dara. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Sudirman. Purwokerto
- Talib, C., K. Entwistle, A. Siregar, S. Budiarti-Turner, and D. Lindsay. 2003. Survey of Population and Production Dynamics of Bali Cattle and Existing Breeding Programs in Indonesia. Proceeding of an ACIAR Workshop on Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia. Denpasar, Bali. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/lokakarya/lkbo08-12.pdf>. (26 Februari 2013)
- Timur, S. R. P. 2006. Pengaruh Bangsa dan Paritas terhadap Penampilan Reproduksi Ternak Babi di Usaha Peternakan Babi PT. Adhi Farm, Solo. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa, Bandung

Wibisono, A.W. 2010. Sapi Bali. <http://duniasapi.com/id/pendukung-potong/43-sapi-bali.html>. (05 november 2012)

Williamson, G., dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi ketiga. Terjemahan: Djagrra, I. B. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Wiltbank M. C., T. F. Shiao, and D. R. Bergfelt. 1995. Prostaglandin F2 alpha Receptors in the Early Bovine Corpus Luteum. *J. Biology Reprod.* 52: 74--78

Yusuf. T. L. 1990. Pengaruh Prostaglandin F2 alfa Gonadotrophin Terhadap Aktivitas Estrus dan Super Ovulasi dalam Rangkaian Kegiatan Transfer Embrio pada Sapi FH, Bali dan PO. Disertasi. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor